



Pengaruh Student Engagement, Disiplin Belajar, dan Perencanaan Karir Terhadap Prestasi Belajar Taruna Di Politeknik Pelayaran Banten

Muhammad Akbar Al Qois^{1*}

¹*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang*
Email Korespondensi: 2206010102@students.unis.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh student engagement, disiplin belajar, dan perencanaan karir terhadap prestasi belajar taruna di Politeknik Pelayaran Banten, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan taruna semester V dan VI. Sebanyak 135 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria taruna aktif semester V dan VI serta bersedia berpartisipasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang disebar menggunakan Google Forms dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa student engagement berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai t hitung sebesar 3,362 dan tingkat signifikansi 0,001. Disiplin belajar juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar 3,498 dan tingkat signifikansi <0,001. Perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar 2,436 dan tingkat signifikansi 0,016. Secara simultan, student engagement, disiplin belajar, dan perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai F hitung sebesar 42,528 dan tingkat signifikansi <0,001. Nilai R Square sebesar 0,493 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 49,3% variasi prestasi belajar.

Kata Kunci: *Student Engagement; Disiplin Belajar; Perencanaan Karir; Prestasi Belajar.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of student engagement, learning discipline, and career planning on cadets' learning achievement at Politeknik Pelayaran Banten, both partially and simultaneously. The study employed a quantitative approach involving fifth- and sixth-semester cadets. A total of 135 respondents were selected using purposive sampling based on the criteria of active fifth- and sixth-semester cadets who were willing to participate. Data were collected through an online questionnaire distributed using Google Forms and analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination with SPSS 25. The results indicate that student engagement has a positive and significant effect on learning achievement, with a t-value of 3.362 and a significance level of 0.001. Learning discipline also has a positive and significant effect, with a t-value of 3.498 and a significance level of <0.001. Career planning has a positive and significant effect, with a t-value of 2.436 and a significance level of 0.016. Simultaneously, student engagement, learning discipline, and career planning have a positive and significant effect on learning

achievement, with an F-value of 42.528 and a significance level of <0.001 . The R Square value of 0.493 indicates that the model explains 49.3% of the variation in learning achievement.

Keywords: Student Engagement; Learning Discipline; Career Planning; Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Institusi pendidikan vokasi kemaritiman dituntut menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan mampu memenuhi kebutuhan industri pelayaran. Politeknik Pelayaran Banten merupakan perguruan tinggi vokasi di bawah Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan untuk mempersiapkan taruna memasuki sektor pelayaran dan transportasi laut. Sistem pendidikan yang berorientasi pada praktik dan kedisiplinan menempatkan prestasi belajar sebagai salah satu indikator penting keberhasilan proses pendidikan. Prestasi belajar tidak hanya menggambarkan capaian akademik, tetapi juga berkaitan dengan penguasaan kompetensi dan kesiapan taruna menghadapi dunia kerja maritim.

Dalam konteks tersebut, prestasi belajar taruna menjadi penting karena capaian akademik dapat berkaitan dengan penguasaan kompetensi, peluang penempatan kerja, pengembangan karir, serta kesiapan memasuki industri pelayaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain waktu belajar, capaian akademik sebelumnya, kegiatan ekstrakurikuler, waktu tidur, dan latihan soal (Suleiman et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar perlu dilihat tidak hanya dari kemampuan akademik, tetapi juga dari perilaku dan orientasi taruna selama menjalani pendidikan.

Salah satu faktor yang diperkirakan berperan adalah student engagement. Student engagement menggambarkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang mencakup dimensi perilaku, emosional, dan kognitif. Keterlibatan tersebut terlihat melalui kehadiran, partisipasi, perhatian, usaha memahami materi, serta antusiasme terhadap pembelajaran (Zen et al., 2022; Heikkinen et al., 2025). Penelitian Putra et al. (2024) menemukan bahwa student engagement berhubungan positif dengan academic performance, sedangkan Saqr et al. (2023) menunjukkan bahwa hubungan engagement dan achievement dapat berubah menurut waktu, profil mahasiswa, dan kondisi capaian akademik. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan perlunya pengujian pada konteks pendidikan vokasi kemaritiman.

Selain keterlibatan, disiplin belajar merupakan faktor yang relevan. Disiplin belajar mencerminkan kemampuan individu mengatur waktu, belajar secara teratur, memperhatikan pembelajaran, menaati tata tertib, hadir tepat waktu, dan menyelesaikan tugas secara bertanggung jawab. Dalam lingkungan pendidikan pelayaran yang memiliki tuntutan kedisiplinan tinggi, perilaku tersebut menjadi semakin penting. Puspasari dan Muyassaroh (2023) menemukan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, sementara Nengsih et al. (2025) menunjukkan bahwa pengaruh disiplin belajar dapat berbeda ketika dipertimbangkan bersama faktor lain seperti kebiasaan belajar, metode mengajar, perhatian orang tua, dan minat belajar.

Faktor berikutnya adalah perencanaan karir. Perencanaan karir merupakan proses individu dalam memahami potensi diri, mengeksplorasi informasi karir, menetapkan tujuan, serta menyusun langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Pada pendidikan pelayaran, orientasi karir dapat menjadi sumber arah dan motivasi bagi taruna dalam mempersiapkan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Kang (2023) menunjukkan bahwa persiapan karir berkaitan dengan capaian pembelajaran dan aktivitas mahasiswa, sedangkan Floris et al. (2024) menemukan bahwa perencanaan karir tidak selalu secara langsung meningkatkan prestasi akademik karena pencapaian akademik juga dipengaruhi regulasi usaha dan faktor motivasional.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat research gap berupa ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu serta masih terbatasnya penelitian yang menguji ketiga variabel secara bersama-sama dalam konteks pendidikan vokasi kemaritiman. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menguji student engagement, disiplin belajar, dan perencanaan karir secara simultan terhadap prestasi belajar taruna pada Politeknik Pelayaran Banten. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial dan mengetahui pengaruh ketiganya secara simultan terhadap prestasi belajar taruna. (2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menguji pengaruh student engagement, disiplin belajar, dan perencanaan karir terhadap prestasi belajar. Lokasi penelitian adalah Politeknik Pelayaran Banten. Populasi penelitian terdiri atas taruna semester V dan VI, sedangkan sampel berjumlah 135 responden. Penentuan ukuran sampel mengikuti pedoman Hair et al. yang digunakan dalam skripsi, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria taruna aktif semester V dan VI serta bersedia menjadi responden.

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5 yang disebarakan secara daring melalui Google Forms. Variabel prestasi belajar diukur melalui indikator indeks prestasi akademik, nilai rata-rata mata kuliah, ketuntasan belajar, peningkatan hasil belajar, jumlah kredit, dan keberlanjutan studi. Student engagement diukur melalui keterlibatan perilaku, emosional, kognitif, social engagement, dan affective engagement. Disiplin belajar diukur melalui kemampuan mengatur waktu, keteraturan belajar, perhatian, ketertiban diri, disiplin mengerjakan tugas, menaati tata tertib, kehadiran dan ketepatan waktu, serta perhatian terhadap pembelajaran. Perencanaan karir diukur melalui pemahaman diri, eksplorasi informasi karir, dan perencanaan langkah karir serta aspek persiapan pendidikan dan keterampilan, informasi karir, tujuan ekonomi dan kualitas hidup, dan langkah memasuki kerja.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 25. Pengujian instrumen mencakup uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisien determinasi. Kriteria pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5%; hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $<0,05$ dan arah koefisien sesuai dengan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melibatkan 135 responden taruna semester V dan VI Politeknik Pelayaran Banten. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki variasi data yang memadai untuk dianalisis lebih lanjut. Student engagement memiliki mean 19,3630 dengan standar deviasi 3,47186; disiplin belajar memiliki mean 29,3778 dengan standar deviasi 4,55459; perencanaan karir memiliki

mean 28,4296 dengan standar deviasi 4,78265; sedangkan prestasi belajar memiliki mean 22,7111 dengan standar deviasi 3,93201.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi	
Student Engagement (X1)	135	9,00	25,00	19,3630	3,47186
Disiplin Belajar (X2)	135	19,00	40,00	29,3778	4,55459
Perencanaan Karir (X3)	135	17,00	40,00	28,4296	4,78265
Prestasi Belajar (Y)	135	14,00	30,00	22,7111	3,93201

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar secara parsial. Student engagement memiliki koefisien regresi 0,342, beta terstandar 0,302, t hitung 3,362, dan signifikansi 0,001. Disiplin belajar memiliki koefisien regresi 0,254, beta 0,294, t hitung 3,498, dan signifikansi <0,001. Perencanaan karir memiliki koefisien regresi 0,174, beta 0,212, t hitung 2,436, dan signifikansi 0,016. Seluruh nilai t hitung lebih besar daripada t tabel 1,978, sehingga H1, H2, dan H3 diterima.

Tabel 2. Hasil Uji t Parsial

Variabel B	Beta	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan
Student Engagement (X1)	0,342	0,302	3,362	1,978	0,001 H1 diterima
Disiplin Belajar (X2)	0,254	0,294	3,498	1,978	<0,001 H2 diterima
Perencanaan Karir (X3)	0,174	0,212	2,436	1,978	0,016 H3 diterima

Pengaruh Student Engagement terhadap Prestasi Belajar. Hasil penelitian membuktikan bahwa student engagement berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi keterlibatan taruna dalam pembelajaran, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Secara deskriptif, student engagement berada pada kategori baik dengan mean per item 3,8726. Antusiasme mengikuti pembelajaran menjadi aspek tertinggi, sedangkan interaksi aktif dengan teman dan dosen menjadi aspek yang relatif lebih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan emosional sudah cukup kuat, tetapi keterlibatan sosial dan partisipasi interaktif masih dapat ditingkatkan.

Hasil tersebut sejalan dengan Zen et al. (2022) dan Putra et al. (2024) yang menekankan bahwa keterlibatan peserta didik dapat meningkatkan fokus, motivasi, partisipasi, dan usaha akademik. Dalam konteks vokasi kemaritiman, keterlibatan yang optimal bukan hanya kehadiran, tetapi juga diskusi, kolaborasi, pemecahan masalah, dan keberanian meminta umpan balik. Beta terstandar sebesar 0,302 merupakan yang terbesar dibandingkan dua prediktor lain, sehingga student engagement menjadi prediktor relatif paling dominan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar. Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Nilai koefisien 0,254 dan t hitung 3,498 dengan signifikansi <0,001 menunjukkan bahwa peningkatan disiplin belajar diikuti peningkatan prestasi belajar. Mean per item disiplin belajar sebesar 3,6722 berada pada kategori baik. Kebiasaan belajar secara rajin dan teratur

merupakan aspek tertinggi, sedangkan kehadiran tepat waktu menjadi aspek terendah dan berada pada kategori cukup.

Kondisi tersebut menjadi perhatian karena meskipun pendidikan pelayaran menerapkan tata tertib dan pembinaan dengan tuntutan kedisiplinan yang ketat, aspek ketepatan waktu masih menunjukkan nilai yang relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan aturan yang ketat belum tentu secara langsung membentuk kebiasaan disiplin waktu pada seluruh taruna. Disiplin waktu membutuhkan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, kesadaran pribadi, serta pengawasan yang berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan vokasi pelayaran, ketepatan waktu penting karena tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap jadwal pembelajaran, tetapi juga menjadi bagian dari pembentukan sikap profesional yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja pelayaran.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, institusi dapat melakukan beberapa langkah konkret, seperti memperkuat monitoring dan evaluasi kehadiran taruna, memberikan pengingat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, melakukan pembinaan secara berkala terhadap taruna yang memiliki tingkat ketepatan waktu rendah, serta menerapkan evaluasi kedisiplinan secara konsisten. Selain itu, pemberian apresiasi terhadap taruna yang memiliki kedisiplinan waktu yang baik dapat digunakan sebagai bentuk penguatan perilaku positif. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan konsistensi taruna dalam mematuhi waktu sehingga disiplin belajar semakin baik dan pada akhirnya dapat mendukung peningkatan prestasi belajar.

Temuan ini mendukung Puspasari dan Muyassaroh (2023) yang menemukan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Disiplin membantu taruna mengatur waktu, menyelesaikan tugas, menaati tata tertib, dan menjaga konsistensi belajar. Beta sebesar 0,294 juga menunjukkan bahwa disiplin belajar merupakan prediktor yang hampir setara dengan student engagement. Implikasinya, peningkatan prestasi belajar perlu disertai sistem belajar yang teratur, pengawasan kehadiran, target belajar, dan evaluasi kedisiplinan yang konsisten.

Pengaruh Perencanaan Karir terhadap Prestasi Belajar. Perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan koefisien regresi 0,174, t hitung 2,436, dan signifikansi 0,016. Hasil ini menunjukkan bahwa taruna yang memiliki tujuan karir lebih jelas dan mempersiapkan kompetensi sejak dini cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Orientasi terhadap masa depan dapat memberikan arah bagi taruna untuk menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan.

Temuan tersebut sejalan dengan Kang (2023) yang menunjukkan pentingnya persiapan karir bagi keberhasilan mahasiswa. Namun, hasil ini berbeda dengan Floris et al. (2024) yang menunjukkan bahwa perencanaan karir tidak selalu memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi akademik. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena prestasi akademik bersifat multidimensional dan dipengaruhi pula oleh motivasi, regulasi usaha, strategi belajar, serta lingkungan pendidikan. Dengan demikian, layanan karir di Politeknik Pelayaran Banten perlu dibuat lebih konkret melalui pemetaan kompetensi, informasi jalur profesi, mentoring alumni, simulasi rekrutmen, dan keterhubungan dengan perusahaan pelayaran.

Pengaruh Student Engagement, Disiplin Belajar, dan Perencanaan Karir terhadap Prestasi Belajar. Uji simultan menghasilkan F hitung 42,528 dengan signifikansi $<0,001$, lebih besar daripada F tabel 2,674. Dengan demikian, H_4 diterima dan ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh positif dan

signifikan terhadap prestasi belajar. Nilai R Square sebesar 0,493 menunjukkan bahwa student engagement, disiplin belajar, dan perencanaan karir secara bersama-sama menjelaskan 49,3% variasi prestasi belajar, sedangkan 50,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Tabel 3. Hasil Uji F/ANOVA

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1022,185	3	340,728	42,528	<0,001
Residual	1049,548	131	8,012		
Total	2071,733	134			

Hubungan simultan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar membutuhkan pendekatan terpadu. Student engagement menyediakan keterlibatan aktif, disiplin belajar menjaga konsistensi proses, sedangkan perencanaan karir memberikan arah jangka panjang. Ketiganya saling melengkapi: keterlibatan tanpa disiplin dapat menghasilkan aktivitas yang tidak konsisten, disiplin tanpa arah karir dapat menjadi mekanis, sedangkan perencanaan karir tanpa keterlibatan dan disiplin sulit diterjemahkan menjadi capaian akademik. Temuan ini memperkuat kerangka penelitian yang menempatkan ketiga variabel sebagai prediktor prestasi belajar taruna.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa student engagement berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar taruna Politeknik Pelayaran Banten. Disiplin belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Secara simultan, student engagement, disiplin belajar, dan perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Nilai R Square sebesar 0,493 menunjukkan bahwa ketiga variabel menjelaskan 49,3% variasi prestasi belajar, sedangkan 50,7% sisanya berasal dari faktor lain yang tidak diteliti. Secara praktis, institusi perlu memperkuat pembelajaran aktif dan interaktif, konsistensi kedisiplinan, serta layanan perencanaan karir yang terhubung dengan kebutuhan industri pelayaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang, Politeknik Pelayaran Banten, dosen pembimbing, serta seluruh taruna yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberikan dukungan selama proses pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Syahrul, & Aisyah Mu, S. (2022). Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Shautut Tarbiyah*, 28(2).
- Basith, A., Fitriyadi, S., Suwanto, I., Mariana, D., Kamaruddin, Rahman, M. S., Moseki, U. R., Jasnika, I., Anriani, P., & Mawazid, Z. (2025). Predicting academic achievement through motivation and self regulated learning. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 14(2), 404–414. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v14i2.89041>

- Cao, W., Gnana Sanga Mithra, S., & B. R., A. (2024). Unraveling the factors shaping academic success: A structural equation modeling approach for college students. *Heliyon*, 10(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25775>
- Damodar, P., Shetty, A., Dsouza, M. P., Prakash, A., & Gudi, N. (2024). Crafting careers through theory-driven interventions: A scoping review of the utility of social cognitive career theory and career maturity inventory. *International Journal of Adolescence and Youth*, 29(1). <https://doi.org/10.1080/02673843.2024.2308081>
- Erezka, R. (2022). Motivasi siswa memilih sekolah, prestasi belajar dan perencanaan arah karier siswa sekolah menengah atas. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(1), 18–30. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i1.1249>
- Floris, M., Paganin, G., Guglielmi, D., & Mazzetti, G. (2024). Motivation is not enough: How career planning and effort regulation predict academic achievement. *Current Psychology*, 43(10), 9280–9289. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-05070-6>
- Gumay, A., Fahrisoni, A., Muslim, J. A., & Allo, Y. T. A. T. (2025). Analisis kepuasan perusahaan pelayaran terhadap kinerja kadet Politeknik Pelayaran Banten selama praktik laut. *Journal Marine Inside*, 371–382. <https://doi.org/10.62391/ejmi.v7i2.159>
- Heikkinen, S., Saqr, M., Malmberg, J., & Tedre, M. (2025). A longitudinal study of interplay between student engagement and self-regulation. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-025-00523-3>
- Kang, D. (2023). Prioritizing career preparation: Learning achievements and extracurricular activities of undergraduate students for future success. *Behavioral Sciences*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/bs13070611>
- Khoirani, & Alrefi. (2025). Pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA IT Raudhatul Ulum. *EDUTECH*, 24(3), 1503–1510. <https://doi.org/10.17509/e.v24i3.87610>
- Laaziz, Y., Chems, G., & Radid, M. (2024). The influence of e-assessment on students' cognitive engagement in higher education. *International Journal of Engineering Pedagogy*, 14(4), 54–67. <https://doi.org/10.3991/ijep.v14i4.48293>
- Laranjeira, M., & Teixeira, M. O. (2025). Relationships between engagement, achievement and well-being: Validation of the engagement in higher education scale. *Studies in Higher Education*, 50(4), 756–770. <https://doi.org/10.1080/03075079.2024.2354903>
- Nailil Husna, A., Septiani, S. P., Aziz, A., & Amaliyah, F. (2024). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD 1 Loram Kulon. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 10(1).
- Nengsih, N. N., Yasmi, F., & Amaluis, D. (2025). The influence of study habits, learning discipline, students' perception of teacher teaching methods, and parental attention on learning achievement through students' learning interest as an intervening variable in the economics subject of grade XI. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 5(4), 27–38. <https://doi.org/10.58737/jpled.v5i4.776>
- Pratiwi, A., & Tusyanah, T. (2024). Pengaruh disiplin belajar, kemandirian belajar, dan teman sebaya dengan penggunaan media Typing Master sebagai moderasi terhadap keterampilan keyboarding mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.
- Puspasari, D., & Muyassaroh, J. (2023). The effect of learning motivation and learning discipline on student learning achievement. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 5(2), 110–126. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.2778>
- Putra, R. P., Ramadhanti, A., Setiawati, F. A., Jannah, E. N., & Puhka, P. (2024). Student engagement as a mediator of academic self-efficacy and academic performance in Islamic boarding school students. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 7(2), 270–281. <https://doi.org/10.23887/jlls.v7i2.76328>

- Ramadayanti, C., Zakso, A., Imanulyaqin, M. N., Wiyono, H., & Thoharuddin, M. (2026). Pengaruh student engagement terhadap prestasi akademik sosiologi di perbatasan Indonesia-Malaysia. *Journal Education and Development*, 14(1), 385–390. <https://doi.org/10.37081/ed.v14i1.7652>
- Saqr, M., López-Pernas, S., Helske, S., & Hrastinski, S. (2023). The longitudinal association between engagement and achievement varies by time, students' profiles, and achievement state: A full program study. *Computers & Education*, 199. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104787>
- Sari, N., Sibagariang, S. A., & Simatupang, L. F. (2022). Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3, 369–376.
- Suleiman, I. B., Okunade, O. A., Dada, E. G., & Ezeanya, U. C. (2024). Key factors influencing students' academic performance. *Journal of Electrical Systems and Information Technology*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s43067-024-00166-w>
- Wang, Q. (2024). Re-discover student engagement from the perspective of definition and influencing factors. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1428668>
- Zen, Z., Reflianto, Syamsuar, & Ariani, F. (2022). Academic achievement: The effect of project-based online learning method and student engagement. *Heliyon*, 8(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11509>